

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan yang telah disampaikan peneliti pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa menurut Luxenberg, bahasa Aramaik dapat mempengaruhi bahasa Alquran. Pandangan semacam ini tidak lebih dari sebuah pra-konsepsi yang ia terapkan. Penelitian Luxenberg merupakan kajian yang belum beranjak dari model kajian-kajian sebelumnya di abad ke-19. Meski dengan model dan fokus yang sedikit berbeda, kajian Luxenberg mewarisi model kajian yang telah ditawarkan oleh Abraham Geiger dan Hartwig Hirschfeld dalam keterpengaruhannya Alquran terhadap ajaran liturgi Yahudi-Kristen.

Untuk fokus pembahasan pada pengaruh bahasa Aramaik terhadap bahasa Alquran, Luxenberg mengkomparasikan beberapa rujukan. Dalam hal ini, ia menggunakan kamus leksikon klasik, baik bahasa Arab (*Lisān al'Arab* dan *Kitāb al-'Ayn*) maupun bahasa Syria-Aramaik (*Thesaurus Syriacus* dan *Lexio Syriacum*). Untuk rujukan tafsir ia menggunakan tafsir al-Tabari *Jami' al-Bayān*.

Luxenberg mencari kosa kata Alquran yang menurutnya “kurang jelas”. Kemudian mencari kejelasan kata tersebut dengan melacak tafsir al-Tabari, *Lisān al'Arab*, dan leksikon Syria-Aramaik. Metode ini diterapkan guna mencari padanan akar kata yang digunakan Alquran. Kejelasan kata tersebut bisa dimengerti lebih baik jika menggunakan bahasa Syria-Aramaik.

Adapun penggunaan metode tersebut jika diterapkan dalam Surah al-‘Alaq, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

العلق (*al-‘alaq=The Clay=Tanah Liat*)

1. اقرا باسم ربك الذى خلق (*iqrā b-ism<sup>i</sup> rabbik<sup>a</sup> l-ladī ḥalaq= Call the name of your Lord who has created=Panggilah Tuhanmu yang telah menciptakan*).
2. خلق الإنسان من علق (*ḥalaq<sup>a</sup> l-insān<sup>a</sup> min ‘alaq=(who) has created man from sticky (clay)=yang menciptakan manusia dari tanah liat yang lengket*).
3. اقرا وربك الأكرم (*iqrā wa-rabbak<sup>a</sup> l-akram=call (indeed) your most admirable Lord=panggilah Tuhanmu yang Maha Mulia*).
4. الذى علم بالقلم (*al-ladī ‘allam<sup>a</sup> bi-l-qalam=who has taught by the reed pen (i.e, the scripture)=yang mengajarkan manusia dengan pena (yaitu kitab suci)*).
5. علم الإنسان ما لم يعلم كلا (*‘allam<sup>a</sup> l-insān<sup>a</sup> mā lam ya’lam kullā=has taught man what he did not know at all=Dia mengajarkan manusia seluruh apa yang tidak diketahuinya*).
6. ان الإنسان ليطغى (*in or ēn: al-insā<sup>a</sup> la-yaṭ’ā=Verily, man forgets=sesungguhnya manusia lupa*).
7. إن راه استغنى (*in or ēn rā-hu staḡnā=when he sees that he has become rich=ketika melihat bahwa dirinya menjadi kaya*).
8. أن الى ربك الرجعى (*ann<sup>a</sup> ilā rabbik<sup>a</sup> r-raḡ’ā=that (this) is to be returned to your Lord= bahwa ia akan dikembalikan kepada Tuhan*).
9. اريت الذى ينهى (*a-rayt<sup>a</sup> l-ladī yanḥā=if you see one who (wants) to stop=jika kamu melihat seseorang yang (ingin) melarang*).
10. عبدا اذا صلى (*abd<sup>an</sup> idā ṣallā=a worshipper (of God) (from praying) when he is praying=seorang hamba (Tuhan) (dari berdoa) ketika dia sedang berdoa*).
11. اريت أن كان على الهدى (*a-rayt<sup>a</sup> an kān<sup>a</sup> ‘alā l-hudā=do you think (perhaps) that he is on the right path=apakah kamu (kemudian) berpikir bahwa dia berada pada kebenaran*).
12. او امر بالتقوى (*aw amar<sup>a</sup> bi-t-taqwā=or is even thinking pious thoughts?=atau bahkan ketakwaan?*).

13. اريت أن كذب وتولى (*a-rayt<sup>a</sup> an kaddab<sup>a</sup> wa-tawallā*=*if you (on the contrary) think that he is denying (God) and turning away (from Him=jika kamu berpikir (sebaliknya) bahwa dia mengingkari (Tuhan) dan berpaling (dari-Nya).*
14. الم يعلم بان الله يرى كلا (*a-rayt<sup>a</sup> an kaddab<sup>a</sup> wa-tawallā*=(*then*) *does he not know that God sees everything?=lalu apakah dia tidak tahu bahwa Tuhan melihat segala sesuatu?*).
15. لين لم ينته لنسفعا بالناصية (*l-ēn lam yantahi la-nasfa'an bi-n-nāṣiya or naṣṣāyā*=*if he does not stop (doing that), (one day) we shall punish the adversary (severely)=jika dia tidak berhenti, kami akan menghukum musuh (dengan keras).*
16. ناصيه كاذبه خاطيه (*nāṣiya kāḍiba ḥāṭiya or naṣṣāyā kaddābā ḥaṭṭāyā*=*the denying, wicked adversary!=yang mengingkari, musuh yang penuh dosa).*
17. فليدع ناديه (*fa-l-yad'u nādiya-hu or nadya-hu*=*May he call (then) on his (whoever) idol=kemudian dia memanggil berhalanya (tuhannya).*
18. سيدع الزبانيه (*sa-yad'u z-zabāniya or zabāniyē*=(*in doing so*) *he will call on transitory (gods)=dia akan memanggil sesuatu yang tidak kekal (tuhan-tuhannya).*
19. كلا لا تطعه واسجد واقترب (*kullā lā tuṭi'hu wa-sğud wa-qtarib*=*You ought not to head him at all=kamu sebaiknya tidak memperhatikan mereka semua).*

Luxenberg menyimpulkan bahwa isi dari Surah al-‘Alaq ini tidak lebih dari ajaran liturgi Kristen-Syria yang berupa Ekaristi. Perayaan ini diawali dengan pembacaan do’a Bapa, pengakuan kesalahan disertai do’a tobat, dan ditutup dengan Berkat. Alquran dianggap meniru ajaran yang telah diabadikan dalam Perjanjian Lama tersebut.

**B. Saran**

Kajian terhadap pemikiran orientalis masih minim di Indonesia. Kemungkinan, mereka membatasi diri dengan mengambil jarak karena khawatir akan terpengaruh pemikiran para sarjana orientalis. Mengkaji pemikiran orientalis termasuk materi penting di bidang akademik. Dari sini, diharapkan agar para peneliti selanjutnya lebih merespon kritis terhadap metode dan fokus kajian mereka jika merasa ada kejanggalan akademis, khususnya bagi para orientalis yang fokus terhadap kajian Alquran.

**C. Penutup**

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Ilahi, atas segala taufiq, hidayah, serta inayah-Nya yang dilimpahkan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi sederhana ini. Penulis menyadari bahwa sebagai manusia yang tidak bisa lepas dari kesalahan dan kekurangan, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga penulis mengharapakan kritik maupun saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Abul Haris. Christoph Luxenberg tentang Orisinalitas Alquran (Studi atas Buku The Syro-Aramaic Reading of the Koran). Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2015.
- Al-Alusi. *Rūḥ al-Ma'ānī*. Beirut: Dar al-Fikr. 1978.
- Al-Suyuthi, Jalaluddin. *Al-Itqan fī 'Ulum al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Kutub. 2012.
- \_\_\_\_\_. *Lubāb al-Nuqūl fī asbāb al-nuzūl* terj. Tim Abdul Hayyie. Jakarta: Gema Insani. 2008.
- Al-Zamakhsyari. *al-Kasysyāf 'an Ḥaqāiq Gawāmiḍ al-Tanzīl wa 'Uyūni al-Aqāwīl fī Wujūhi al-Ta'wīl*. Riyadh: Maktabah al-'Abikan. 1998.
- Arief, Syamsuddin. *Orientalis dan Diabolisme Pemikiran*. Jakarta: Gema Insani Press. 2008.
- \_\_\_\_\_. *Alquran, Orientalisme dan Luxenberg*. Afkar. 2005.
- Arikunto, Suharsono. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1993.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Fawaid, Ah. *Dinamika Kajian al-Qur'an di Barat dan Dampaknya pada Kajian al-Qur'an Kontemporer*. Jurnal Nuansa Vol. 10, No. 2. 2013.
- Haqan, Arina. *Orientalisme dan Islam dalam Pergulatan Sejarah*. Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis Vol. 1 No. 2. 2011.
- Heuken, Adolf. *Ensiklopedi Gereja Jilid 1 A-G*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka. 1991.
- \_\_\_\_\_. *Ensiklopedi Gereja Jilid V Tr-Z Sejarah Gereja Indonesia, Sejarah Gereja Asia*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka. 1995.
- Hitti, Philip K. *History of the Arabs*. Jakarta: Zaman. 2018.

- Hornby, A S. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. New York: Oxford University Press. 1995.
- Indonesia Literal Translation (ILT). *Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru*. Jakarta: Yayasan Lentera Bangsa. 2008.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora. 2015.
- Luxenberg, Christoph. *The Syro-Aramaic Reading of the Koran: a Contribution to the Decoding of the Koranic Language*.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKMD*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Manzūr, Ibn. *Lisān al-'Arab*. Mesir: Dar al-Ma'arif. Tth.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Mubarak, Husni. *Asal Usul Bahasa Arab*. Jurnal Iqra' Vol. 5, No. 1. 2011.
- Muhammad el-Badawiy, Hasan Abdul Rauf dan Abdurrahman Ghirah. *Orientalisme dan Misionarisme Menelikung Pola Pikir Umat Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Mujib, Fathul. *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab: Dari Pendekatan Konvensional ke Integratif Humanis*. Yogyakarta: Pedagogia. 2010.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif. 1997.
- Muta'ali, Abdul. *Signifikansi Kajian Bahasa Semit dalam Linguistik Arab*. Jurnal al-Azhar Indonesia Seri Humaniora Vol. 1, No. 2. 2011.
- Nasution, Sahkholid. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. Jawa Timur: Lisan Arabi. 2017.
- Neuwirth, Angelika dan Nicolai Sinai. *The Qur'an in Context: Historical and Literary Investigations into The Qur'anic Milieu*. Leiden: Brill. 2010.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.

- Rahman, Fazlur. *Tema-tema Pokok al-Qur'an*. Bandung: Mizan Pustaka. 2017.
- Rasyid, Daud. *Pembaruan Islam dan Orientalisme dalam Sorotan*. Jakarta: Akbar. 2002.
- Said, Edward W. *Orientalisme. Menggugat Hegemoni Barat dan Mendudukkan Timur sebagai Subjek*, terj. Ahmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Salim, Latifah. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Bahasa Arab*. Jurnal Diwan Vol. 3, No. 1. 2017.
- Setiawan, M Nur Kholis dkk. *Orientalisme Alquran dan Hadis*. Nawasea Press. 2007.
- Shihab, M Quraish. *Membumikan Alquran Jilid 2*. Jakarta: Lentera Hati. 2010.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2002.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Taufiqurrachman. *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press. 2008.
- Troll, Christian W. *Muslim Bertanya Kristen Menjawab*, terj. Markus Solo Kewuta. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2012.
- Wawancara dengan Christoph Luxenberg berjudul "Arabische Welten" (Dunia Arab) oleh Alfred Hackensberger dalam situs <http://hackensberger.blogspot.com/2007/11/christoph-luxenberg-interview.html>, diakses pada 13 Agustus 2019 pukul 11:06.
- Yusuf, Khaeruddin. *Orientalis dan Duplikasi Bahasa Alquran (Telaah dan Sanggahan atas Karya Cristoph Luxenberg)*. Hunafa: Jurnal Studia Islamika Vol. 9. 2012.
- Yusup, Andi Asdar. *Metode Bibel dalam Pemaknaan Alquran (Kajian Kritis terhadap Pandangan Orientalis)*. Hunafa: Jurnal Studia Islamika Vol. 13, No. 1. 2016.

Zad, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2004.

Zulhannan. *Bahasa Arab dan Psikolinguistik: Kajian Konseptual dan Historis*. Jurnal al-Bayan Vol. 9, No. 2. 2017.